

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyakit kulit di Indonesia merupakan permasalahan yang masih sering dialami oleh masyarakat. Biasanya permasalahan penyakit kulit ini berkaitan dengan sosial ekonomi yang rendah. Indonesia dengan tingkat perekonomian yang masih rendah, sering dijumpai penyakit kulit yang salah satunya adalah psoriasis yang paling berat.

Salah satu bentuk penyakit ini adalah psoriasis yaitu penyakit kronis yang biasanya ditandai dengan adanya plak merah pada area kulit tertutup skuama berwarna putih berkilauan. Lesu ini dapat menyebar luas, disertai fenomena itisan dimana pada saat ini psoriasis bersifit.

Penyakit ini sering dijumpai di seluruh dunia dan timbul pada semua umur. Perhitungannya paling sering muncul pada dewasa awal, tetapi tidak jarang muncul pada anak-anak dan bisa muncul pertama kali pada usia lanjut.

Penatalaksanaan psoriasis sering mengalami kesulitan karena penyebab pasti psoriasis masih belum diketahui. Perkembangan psoriasis berlangsung lama dan tidak dapat diketahui apa yang akan terjadi. Pada kebanyakan pasien psoriasis tetap terlokalisir. Penyembuhan spontan jarang sekali terjadi, tetapi seringkali terjadi perbaikan dan remisi tanpa diketahui sebabnya. Penyebaran penyakit sering disebabkan adanya tekanan jiwa dan kekhawatiran (Santoso, 1980).

Pasien dengan psoriasis biasanya khawatir dengan masalah kosmetik dan isolasi sosial yang diakibatkan dari penyakit tersebut. Dapat timbul juga gatal dan nyeri yang diakibatkan oleh retaknya lesi (Simpson *et al*, 1995).

1.2. Kepentingan Permasalahan

Penyebab psoriasis yang belum jelas sama sekali menyebabkan pendekatan penatalaksananya juga belum ada yang memuaskan baik dari segi penderita maupun dari segi mediknya. Walaupun psoriasis ini tidak dapat disembuhkan tetapi dapat dikendalikan dan pada beberapa kasus kemungkinan residif dapat diperlambat dengan cara prevensi dan pendekatan yang sesuai.

1.3. Tujuan Penulisan

Untuk mengetahui cara-cara diagnosis dan penatalaksanaan yang tepat pada berbagai kasus psoriasis baik secara topikal, sistemik, fotokemoterapi maupun fototerapi disesuaikan dengan bentuk klinis penyakit.

1.4. Manfaat Penulisan

Dengan diketahuinya cara diagnosis maka diagnosis yang tepat dan cepat dapat dilaksanakan kemudian dapat dipilih terapi yang sesuai sehingga meningkatkan